

# HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DENGAN *PSYCHOLOGICAL DISTRESS* PADA JANDA CERAI MATI DI PREMBUN KEBUMEN

Aniq Farihah  
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [aniqfarihah@gmail.com](mailto:aniqfarihah@gmail.com)

## ABSTRAK

*Janda akibat ditinggal meninggal suaminya membutuhkan penyesuaian-penyesuaian karena di hadapkan pada putusnya ikatan pernikahan yang sudah lama terjalin dan menghadapi peran dan status baru. Kematian suami merupakan masalah yang paling menyebabkan stress. Psychological distress merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang dimunculkan melalui gejala depresi dan kecemasan. Dibutuhkan kepribadian yang dapat membuat individu lebih kuat, tahan dan stabil untuk menghadapi situasi yang penuh dengan tekanan yang disebut sebagai hardiness. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara hardiness dengan psychological distress pada janda cerai mati di Prembun Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala hardiness dari teori Kobasa (1979) dan skala psychological distress dari teori Mirowsky dan Ross (2003). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 150 janda cerai mati. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson dengan program SPSS (IBM SPSS 22 for Windows). Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara hardiness dengan psychological distress pada janda cerai mati di Prembun Kebumen. Semakin tinggi tingkat hardiness maka semakin rendah tingkat psychological distress, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat hardiness maka semakin tinggi tingkat psychological distress pada janda cerai mati di Prembun Kebumen. Analisis korelasi menunjukkan  $r = -0,810$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.*

**Kata Kunci :** *Hardiness, Janda Cerai Mati, Psychological Distress.*

# THE RELATIONSHIP BETWEEN HARDINESS AND PSYCHOLOGICAL DISTRESS IN DIVORCED WIDOWS IN PREMBUN KEBUMEN

Aniq Farihah  
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [aniqfarihah@gmail.com](mailto:aniqfarihah@gmail.com)

## ABSTRACT

*Widows, due to the death of their husbands, need adjustments because they are faced with breaking up the long-standing marital ties and facing new roles and statuses. The husband's death is a problem that causes the most stress. Psychological distress is an unpleasant experience that arises through depression and anxiety symptoms. It takes a personality that can make individuals stronger, more resilient, and more stable to deal with stressful situations, known as hardiness. This study aims to determine the relationship between hardiness and psychological distress in divorced widows in Prembun Kebumen. This study uses quantitative research methods using the hardiness scale of Kobasa's theory (1979) and the psychological distress scale of Mirowsky and Ross's (2003) theory. The subjects in this study are 150 divorced widows. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Analysis used Pearson's product moment correlation technique with the SPSS program (IBM SPSS 22 for Windows). Based on data analysis, it shows that there is a significant negative relationship between hardiness and psychological distress in divorced widows in Prembun Kebumen. The higher the level of hardiness, the lower the level of psychological distress; vice versa, the lower the level of hardiness, the higher the level of psychological distress in divorced widows in Prembun Kebumen. Correlation analysis showed  $r = -0.810$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). It can be said that the hypothesis in this study is accepted.*

**Keywords:** *Hardiness, Divorced Widow, Psychological Distress.*